

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dan jenis penelitian deskriptif. Digunakan jenis penelitian deskriptif karena dalam penelitian ini berisi penjabaran mengenai pelaksanaan pembelajaran daring dan efektivitas pembelajaran biologi secara daring di Madrasah Aliyah swasta di eks karesidenan Pati. Sedangkan penggunaan pendekatan kualitatif dengan maksud mengetahui lebih mendalam mengenai apa yang dialami oleh subyek penelitian. Di mana data-data yang diperoleh didapatkan melalui proses wawancara, pegisian angket, foto dokumentasi, dan lain sebagainya. Hasil penelitian dinyatakan dalam bentuk penjabaran dari data-data yang telah didapatkan terkait analisis proses pelaksanaan pembelajaran daring dan efektivitas pembelajaran biologi secara daring di Madrasah Aliyah swasta di eks karesidenan Pati.

B. Setting Penelitian

Setting penelitian dilakukan di Madrasah Aliyah swasta di eks karesidenan Pati Provinsi Jawa Tengah. Alasan peneliti memilih Madrasah Aliyah swasta di wilayah eks karesidenan Pati adalah sebagai berikut:

1. Peneliti adalah penduduk asli Jawa Tengah yang ikut dalam kategori eks karesidenan Pati tepatnya di kabupaten Rembang.
2. Peneliti adalah alumni dari Madrasah Aliyah swasta yang terletak di wilayah eks karesidenan Pati tepatnya di kabupaten Jepara.
3. Di wilayah eks karesidenan Pati terdapat banyak sekolah swasta dibandingkan dengan sekolah negeri.
4. Banyaknya sekolah swasta namun sedikit yang memiliki jurusan IPA, artinya sedikit yang ada pelajaran biologi.
5. Sekolah swasta tetap aktif dan berprestasi meski dalam pelaksanaan pembelajaran daring.
6. Hampir seluruh sekolah di wilayah eks karesidenan Pati telah melakukan proses pembelajaran dengan sistem daring sejak pertengahan semester genap pada bulan Maret 2020.

7. Sebagai seorang peneliti dan masih berstatus sebagai mahasiswa, peneliti merasakan banyak kendala-kendala yang terjadi saat pelaksanaan pembelajaran daring. Sehingga peneliti berpikir bagaimana kendala yang dialami oleh beberapa siswa terkait dengan proses pelaksanaan pembelajaran daring di masing-masing sekolahnya. Maka dari itu peneliti tertarik untuk meneliti efektivitas pembelajaran biologi secara daring di Madrasah Aliyah swasta di eks karesidenan Pati.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian ini yaitu siswa dan guru lima Madrasah Aliyah swasta di eks karesidenan Pati yang terletak di lima kabupaten antara lain kabupaten Blora, kabupaten Rembang, kabupaten Pati, Kabupaten Kudus, dan kabupaten Jepara. Peneliti mengambil subyek satu Madrasah Aliyah swasta dimasing-masing kabupaten untuk mewakili penelitiannya di wilayah eks karesidenan Pati. Madrasah Aliyah swasta yang dipilih adalah sekolah yang mempunyai jurusan IPA dan sudah menerapkan sistem pembelajaran daring sejak pertengahan semester ganjil pada bulan Maret tahun 2020. Madrasah Aliyah swasta yang dijadikan subyek penelitian antara lain adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1 Subyek penelitian

No.	Nama Sekolah	Kabupaten	Kelas	Jumah Kelas
1.	MA Sultan Agung	Blora	XI	2 kelas
2.	MA Mambaul Ulum	Rembang	XI	1 kelas
3.	MA Matholi'ul Huda	Pati	XI	2 kelas
4.	MA NU Ibtida'ul Falah	Kudus	XI	3 kelas
5.	MA Sabilul Ulum	Jepara	XI	1 kelas

D. Sumber Data

Terdapat dua sumber data dalam penelitian ini, yaitu menggunakan sumber data primer dan sumber data sekunder sebagai berikut:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer ini diperoleh dari hasil wawancara dengan guru mapel biologi serta pengisian angket penelitian oleh siswa kelas XI IPA di beberapa Madrasah Aliyah swasta di eks karesidenan Pati.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder diperoleh dari data-data yang sudah ada sebelumnya seperti hasil penelitian terdahulu, jurnal-jurnal nasional, dokumentasi guru, jurnal nilai, dan dokumentasi pelaksanaan pembelajaran.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan penulis dalam penelitian ini adalah wawancara, angket, dan dokumentasi. Berikut penjelasannya:

1. Wawancara

Teknik wawancara dalam penelitian ini penulis memilih menggunakan teknik wawancara terstruktur yang telah direncanakan dan dipersiapkan sebelumnya. Proses

wawancara dilakukan secara langsung maupun tidak langsung menyesuaikan keadaan peneliti dan narasumber. Wawancara langsung dilakukan secara bertatap muka antara peneliti dengan narasumber dalam waktu dan tempat yang telah ditentukan. Wawancara tidak langsung dilakukan secara virtual dalam aplikasi WhatsApp agar lebih mudah dan praktis menyesuaikan tempat dan keadaan di masa pandemi. Dalam teknik wawancara ini bermaksud ingin menggali data dari guru mapel biologi saat pelaksanaan pembelajaran biologi untuk memperoleh informasi lebih mendalam terkait dengan permasalahan yang akan diteliti. Namun karena obyek yang diteliti adalah kelas XI IPA maka peneliti mengambil sampel 5 guru biologi kelas XI IPA Madrasah Aliyah swasta di eks karesidenan Pati untuk mendapatkan informasi terkait dengan proses pelaksanaan pembelajaran biologi secara daring dan efektivitas pembelajaran biologi secara daring.

2. Angket

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data melalui pengisian angket yang disebarakan kepada siswa IPA. Peneliti mengambil sampel siswa IPA kelas XI di masing-masing Madrasah Aliyah swasta di eks karesidenan Pati. Angket disebarakan secara virtual melalui group WhatsApp dalam bentuk *Google form*. Jenis angket yang digunakan adalah angket campuran yaitu berupa angket terbuka dan tertutup dengan tujuan peneliti dapat mengetahui alasan mendasar dari jawaban responden serta memudahkan peneliti dalam menganalisis data. Peneliti menyiapkan 25 pertanyaan mengacu pada indikator efektifitas pembelajaran daring yang terlebih dahulu sudah melalui proses validasi.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi dalam penelitian ini berupa pengumpulan foto dan gambar selama proses pelaksanaan pembelajaran daring yang dilakukan di masing-masing Madrasah Aliyah swasta di eks karesidenan Pati. Dokumentasi foto dan gambar dapat berupa hasil tangkapan layar pada saat pelaksanaan pembelajaran daring. Hal ini sebagai bukti bahwa pembelajaran daring

telah berlangsung secara virtual dengan menggunakan aplikasi tertentu.

F. Pengujian Keabsahan Data

Penelitian ini menggunakan pengujian keabsahan data di antaranya uji kredibility, uji dependability dan uji konfirmability.

1. Uji Kredibility

Uji kredibilitas dalam penelitian kualitatif menjadi hal penting untuk mengukur tingkat kepercayaan data atau validitas yang telah dihasilkan. Uji kredibilitas dalam penelitian ini meliputi perpanjangan waktu, meningkatkan ketekunan dan triangulasi.

a. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan dalam penelitian ini dilakukan dengan cara pengamatan atau pengecekan kembali terhadap data-data yang telah diperoleh baik berupa data primer maupun sekunder. Perpanjangan pengamatan dilakukan untuk menggali lebih dalam mengenai data-data yang diperoleh sebelumnya. Hal ini dilakukan dengan cara wawancara kepada 15 siswa kelas XI IPA Madrasah Aliyah swasta di eks karesidenan Pati.

b. Peningkatan Ketekunan

Dalam penelitian ini penulis meningkatkan ketekunan dengan cara membaca berbagai referensi untuk memperoleh informasi terkait dengan efektivitas pembelajaran. Peningkatan ketekunan dilakukan dengan tujuan untuk menganalisis dan mengecek kembali apakah ada kekeliruan dalam mendeskripsikan data yang diamati.

c. Triangulasi

Triangulasi pengecekan data kembali yang dilakukan penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dalam penelitian ini adalah dengan melakukan pengumpulan data dari siswa IPA yang melakukan pembelajaran daring dan guru yang mengajar mapel biologi secara daring.

2) Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik dilakukan untuk mengecek data menggunakan teknik yang berbeda. Penulis melakukan pengecekan data dengan cara melakukan wawancara dan penyebaran angket untuk memperoleh data yang lebih mendalam. Apabila data yang diperoleh sesuai dengan data sebelumnya maka hasil penelitian dapat dikatakan valid. Namun jika data yang diperoleh tidak sesuai maka peneliti perlu melakukan diskusi lebih lanjut kepada narasumber yang bersangkutan untuk memperoleh data yang dapat dianggap benar.

3) Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu pengumpulan data yang dilakukan pada waktu berbeda antara guru dengan siswa, dan antara siswa dengan siswa yang bersangkutan. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan data kedua guna untuk meninjau kembali hasil penelitian.

2. Uji Konfirmability

Uji konfirmability dalam penelitian ini, peneliti mendeskripsikan atau menjabarkan hasil analisis efektivitas pembelajaran daring pada mahasiswa Tadris Biologi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kudus secara obyektif berdasarkan bukti data pendukung hasil penelitian. Keobjektifan penelitian ini dilakukan melalui pemilihan teknik pengumpulan data yang bervariasi dan menganalisis hasil penelitian secara kritis yang dijabarkan secara sistematis, dan jelas.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif. Sebelum analisis diawali terlebih dahulu dengan pengumpulan data dari hasil wawancara dan pengisian angket terkait proses pelaksanaan pembelajaran biologi secara daring. Kemudian data yang diperoleh dianalisis dengan teknik analisis data mengacu pada model Meils Huberman seperti reduksi data,

penyajian data dan verifikasi data. Teknik analisis data penelitian ini bersifat induktif karena menjabarkan hasil penelitian dari khusus ke umum, berikut penjabarannya.

1. Reduksi Data

Reduksi data dalam penelitian ini diperoleh dari hasil pengisian angket, kemudian dipusatkan dengan cara dibuat ringkasan dan penulurusan hasil wawancara terhadap siswa IPA yang melaksanakan pembelajaran daring. Reduksi data ini akan dilakukan secara berkelanjutan untuk memperoleh data yang lengkap selama proses penelitian.

2. Penyajian Data

Penyajian data dalam penelitian ini penulis mulai menyusun hasil penelitian mengenai efektivitas pembelajaran biologi secara daring di Madrasah Aliyah swasta di eks karesidenan Pati. Hasil penelitian akan disajikan dalam bentuk deskripsi sesuai dengan hasil analisis dalam proses penelitian.

3. Verifikasi Data

Verifikasi data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara penarikan kesimpulan hasil penelitian mengenai efektivitas pembelajaran biologi secara daring di Madrasah Aliyah swasta di eks karesidenan Pati. Penarikan kesimpulan akan didukung dengan data-data hasil wawancara dan dokumentasi selama proses penelitian. Kesimpulan ini merupakan hasil akhir dari sebuah penelitian yang dapat digunakan untuk menjawab beberapa masalah yang telah dirumuskan sebelumnya.